

**SKRIPSI**

**TINJAUAN YURIDIS PERMOHONAN IZIN BERPOLIGAMI BAGI  
PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN AKIBAT HUKUMNYA**

**(STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 1729/PDT.G/2013/PA.Wng)**



Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat

Guna Mencapai Derajat Sarjana Hukum Pada Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

AULIA LIZARA

NIM : C 100 110 034

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji  
Skripsi Fakultas Hukum

Pembimbing I



(Nurwardhani, S.H, SU)

Pembimbing II



(Mutimatun Nizami, S.H, M.Hum)

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima dan disahkan oleh  
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada

Hari : Rabu

Tanggal : 5 Agustus 2015

Dewan Penguji

Ketua : Nuswardhani,S.H,SU

(  )

Sekretaris : Mutimatun Ni'ami,S.H, M.Hum

(  )

Anggota : Darsono.S.H, M.Hum

(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr.Natangsa Surbakti,S.H, M.Hum)

### **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aulia Lizara

Nim : C 100 110 034

Alamat : Jl.Bunga Matahari RT.38 No.28 Gunung Sari Ilir,Balikpapan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik Universitas Muhammadiyah Surakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan,rumusan dan penelitian saya sendiri,tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini,maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena karya tulis ini,serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surakarta, 5 Agustus 2015

Yang membuat pernyataan,



(Aulia lizara)

C 100 110 034

## **MOTTO**

Man Jadda, Wa Jadda

(Q.S.Ar-rad ayat 11)

Sungguh bersama kesukaran ada keringan.Karna itu bila kau telah selesai  
(mengerjakan yang lain)Dan kepada Tuhan,Berharaplah

(Q.S Al Insyirah ayat 8)

Success is the best revenge

(Anonim)

Your duty as a child is lifting your Family Pride

(Dra.Hj.Salasiah)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini, Penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan ampunan, nikmat, pertolongan dan rahmatNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang Tua, ayah dan umi yang selalu mendukung, mendoakan Penulis dan berjuang tanpa lelah untuk Penulis.
3. Adik Penulis yang selalu memberikan dukungannya dan memberikan dorongan semangat.
4. Keluarga Penulis yang selalu membantu penulis agar tetap semangat dan mengajarkan Penulis pentingnya sholat dan bertawakal.
5. Sahabat, kakak, musuh dan sekaligus Teman terkasih Penulis Cahyo Handoko yang selalu menemani dan membantu Penulis.
6. Rekan-rekan seperjuangan Penulis dan Rekan Organisasi.

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alam, tiada untaian kata yang patut penulis ungkapkan, selain untaian kalimat tahmid sebagai rasa syukur atas rahmat dan hidayah-Nya yang memberi kekuatan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***Tinjauan Yuridis Permohonan Izin Berpoligami Bagi Pegawai Negeri Sipil dan Akibat Hukumnya***. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga dalam kesempatan ini dengan segala rahmat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Allah SWT yang selalu memberikan nikmat sehat dan sempat, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Yuniansyah, Amd dan Ibu Syarifah Hikmah yang menjadi orang tua paling hebat bagi penulis, terimakasih untuk perjuangan kalian, doa kalian yang tak terhingga nilainya, semoga penulis mampu membahagiakan kalian.

3. Deya Azzahrah yang selalu memberi semangat pada penulis. Semangat terus dan jadi anak yang bisa membahagiakan ayah dan umi kakak selalu dukung kamu.
4. Babah, ami maman, bu mimik, om hamdi, umi rosy, nina yang selalu mengajarkan keagamaan, mendukung, mendoakan penulis, selalu memberi semangat penulis dan membantu dalam hal apapun.
5. Ibu Dra.Hj.Salasiah, Bapak Yuliansyah. SH,M.Kn, Bapak Agusniasnyah, Ibu Yuniarti, Tante Nurhayati, Tante Dini, kakak ayu, riri yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam hal apapun.
6. Ibu Nuswardhani,SH.SU selaku Pembimbing I yang dengan sabar selalu memberikan bimbingan dan petunjuk dan saran pada penulis.
7. Ibu Mutimatun Ni'ami,SH, M.Hum selaku Pembimbing II yang dengan sabar selalu memberikan bimbingan dan petunjuk dan saran pada penulis.
8. Teman hebatku Cahyo Handoko,SH terimakasih untuk semuanya, semangat terus,tawakal, ikhtiar, Inshaa Allah, cita-cita kita raih.

Semoga amal kebaikan yang berupa materil dan spiritual yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dan pahala dari Allah SWT.

Dengan penuh kesadaran dan keterbatasan penulis mengucapkan terima kasih atas selesainya skripsi ini.Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna menjadi sambungan ilmu pengetahuan bagi kehidupan.Wassalamualaikum.

Surakarta, 5 Agustus 2015

Aulia Lizara



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT.....	xii
 BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
1. Metode Pendekatan.....	9
2. Jenis Penelitian.....	10
3. Jenis dan Sumber Data.....	10
4. Metode Pengumpulan Data.....	12
F. Metode Analisis Data.....	13
G. Sistematika Skripsi.....	13
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pegawai Negeri Sipil .....	14
B. Pengertian Poligami.....	21
C. Faktor-Faktor Penyebab Poligami .....	26
D. Tujuan Berpoligami pada Pegawai Negeri Sipil .....	29

E. Peraturan-Peraturan yang mengatur tentang Poligami bagi Pegawai Negeri Sipil .....	33
F. Pegawai Negeri Sipil Yang Berpoligami.....	40

### BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Pemberian Izin Berpoligami Bagi Pegawai Negeri Sipil Di Wilayah Wonogiri .....	43
B. Pertimbangan Pejabat Yang Berwenang Dalam Memberikan Izin Berpoligami Bagi Pegawai Negeri Sipil Akibat Hukum Yang Timbul Dari Pemberian Izin Poligami Bagi Pegawai Negeri Sipil .....	62
C. Akibat Hukum Yang Timbul Dari Pemberian Izin Poligami Bagi Pegawai Negeri Sipil .....	84

### BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan .....	95
1. Prosedur Pemberian Izin Berpoligami bagi PNS di Wilayah Wonogiri. ....	95
2. Pertimbangan pejabat yang berwenang dalam memberikan izin untuk berpoligami bagi Pegawai Negeri Sipil. ....	96
3. Akibat Hukumnya yang Timbul dari Izin Poligami PNS tersebut.....	97
B. Saran .....	98

## **ABSTRAK**

**Nama : Aulia Lizara**

**Alamat Email : [aulializara13@gmail.com](mailto:aulializara13@gmail.com)**

**Fakultas Hukum**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Perkawinan adalah suatu proses penyatuan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan dalam membentuk rumah tangga yang bahagia dan sejahtera, karena itu perkawinan dianggap sebagai unsur yang sangat penting dalam meneruskan kehidupan manusia dalam rangka menuju hidup sejahtera. Pada dasarnya perkawinan yang berlaku di Indonesia baik menurut hukum islam maupun hukum perdata keduanya berasaskan monogami. Asas perkawinan menurut hukum islam adalah monogami tidak mutlak. Artinya, hukum islam tidak melarang seorang laki-laki untuk mempunyai istri lebih dari seorang (poligami). Poligami biasanya dilakukan apabila dalam keadaan darurat , contohnya apabila istri tidak dapat melakukan kewajibannya sebagai istri dan tidak dapat melahirkan keturunan, karena keturunan merupakan hal penting dalam perkawinan. Poligami di izinkan apabila yang mengajukan permohonan poligami telah memenuhi syarat dan prosedur yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi masyarakat khususnya bagi Pegawai Negeri Sipil. Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif. Pendekatan normatif adalah meneliti dari segi peraturan perundang-undangan dan sumber data yang digunakan berasal dari data sekunder. Dapat disimpulkan bahwa permohonan izin poligami bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) harus sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974, Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1983 kemudian Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1990 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian bagi PNS, apabila seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) melanggar ketentuan yang tercantum pada Undang-undang dan PP (Peraturan Pemerintah) tersebut, maka akan diberikan sanksi dan dapat diajukan pembatalan perkawinan.

**Kata Kunci: Poligami Dalam Pandangan Undang-Undang No. 1 tahun 1974, Izin Poligami Bagi Pegawai Negeri Sipil, Akibat Hukum Poligami Pegawai Negeri Sipil**

## ABSTRACT

*Marriage is a process of unification between a man and a woman to form a happy home and a prosperous, because the marriage is considered as a very important element in human life in order to continue towards a prosperous life. Basically marriage prevailing in Indonesia, both according to Islamic law or civil law is based both monogamous. The principle of marriage according to Islamic law is not absolute monogamy. This means that Islamic law does not forbid a man to have more than one wife (polygamy). Polygamy is usually done when in an emergency, for example if the wife is not able to perform his duty as a wife and could not give birth to offspring, as offspring are important in a marriage. Polygamy is permitted when applying for polygamy has qualified and procedures established by the legislation in force for the community, especially for Civil Servants. This study uses normative approach. Normative approach is examined in terms of legislation and sources of data used comes from secondary data. It can be concluded that the application for a permit polygamy for Civil Servants (PNS) must be in accordance with Law No. 1 of 1974, Government Regulation No. 10 1983 then Government Regulation No. 45 of 1990 on Marriage and Divorce Licensed for civil servants, if a civil servant (PNS) violate the provisions contained in the Act and PP (Government Regulation), it will be sanctioned and may be filed annulment of marriage.*

*Keywords: Polygamy In view of Law No. 1, 1974, Permit Polygamy For Civil Servants, Law Polygamy Due Civil Servants.*